

SKRIPSI

**DAMPAK BANJIR PADA LAHAN SAWAH TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI
DI KELURAHAN PULOKERTO KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

***THE IMPACT OF FLOODS ON PADDY FIELDS ON THE
WELFARE OF RICE FARMING HOUSEHOLDS IN
PULOKERTO VILLAGE GANDUS DISTRICT
PALEMBANG CITY***



**Nur Rofi Maulidina
05011381924173**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

NUR ROFI MAULIDINA. The Impact Of Floods On Paddy Fields On The Welfare Of Rice Farming Households In Pulokerto Village Gandus District Palembang City (**Supervised by SRIATI**).

Rice is a rice-producing crop which is a very important commodity for Indonesia. In addition to rice as a staple food producer, rice commodities are also the main source of income for millions of farmers. And also rice is not only important as a food commodity, but also important as an economic, cultural, strategic, and political commodity. This study aims to: (1) calculate and compare the income of rice farmers in Pulokerto Village, Gandus District before the flood and after the flood, (2) analyze the welfare level of rice farmer households affected by the flood in Pulokerto Village, and (3) analyze the strategy of rice farmers in Pulokerto Village, Gandus District in dealing with the impact of floods on household welfare. This research was conducted in Pulokerto Village, Gandus District, Palembang City. Data collection will take place in March 2023. The research method used in this study is a survey method. The data used in this study was the Simple Random Sampling method by taking 40 rice farmers from 340 rice farmers in Pulokerto Village. The data processing method used in this study used a two-pair t-test. Based on the results of the study, it showed that there was a difference in income of up to 28.09% or Rp.3,171,675/Lg/Mt between before and after the flood where income after the flood decreased rice production due to the flood. Based on the results of the T test (Paired sample test) obtained a Sig. (2-tailed) value of 0.000 where the value of Sig. (2-tailed) ≤ 0.05 . Therefore, Ho's rejection conclusion was obtained where there was a significant difference between income before and after the flood. The level of household welfare based on the Decent Living Needs (KHL) standard shows that the total income of rice farmer households after the flood is Rp2,711,829 /month less than the KHL standard for farmer families, which is Rp2.868,841 /month. It can be concluded that the welfare level of rice farmers affected by floods in Pulokerto Village is classified as unprosperous. The survival strategies carried out by rice farmers in dealing with the impact of floods on household welfare are active strategies, passive strategies, and network strategies. The most high-ranking strategy is a passive strategy where farmers save their household expenses.

Keywords: flood, household, income, rice farming, welfare level

RINGKASAN

NUR ROFI MAULIDINA. Dampak Banjir Pada Lahan Sawah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Padi merupakan tanaman penghasil beras yang menjadi komoditas sangat penting bagi Indonesia. Selain padi sebagai penghasil bahan pangan pokok, komoditas padi juga merupakan sumber penghasilan utama dari jutaan petani. Dan juga padi bukan hanya penting sebagai komoditas pangan, tetapi juga penting sebagai komoditas ekonomis, budaya, strategis, dan politik. Dalam penelitian ini bertujuan: (1) menghitung dan membandingkan pendapatan petani padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus sebelum banjir dan sesudah banjir, (2) menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi yang terdampak dari banjir di Kelurahan Pulokerto, dan (3) menganalisis strategi petani padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus dalam menghadapi dampak banjir terhadap kesejahteraan rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2023. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Simple Random Sampling dengan pengambilan sampel sebanyak 40 petani padi dari 340 petani padi di Kelurahan Pulokerto. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t dua berpasangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapatan sampai 28,09%. atau sebesar Rp.3.171.675/Lg/Mt antara sebelum dan sesudah banjir dimana pendapatan sesudah banjir mengalami penurunan hasil produksi padi yang diakibatkan oleh banjir. Berdasarkan hasil uji T (Paired sample test) didapat nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dimana nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$. Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan tolak H_0 dimana terdapat perbedaan secara signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah banjir. Tingkat Kesejahteraan rumah tangga berdasarkan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) menunjukkan pendapatan total rumah tangga petani padi sesudah banjir sebesar Rp2.711.829 /Bln lebih kecil dari pada standar KHL keluarga petani yaitu sebesar Rp2.868.841 /Bln. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan petani padi yang terdampak banjir di Kelurahan Pulokerto tergolong dalam kriteria tidak sejahtera. Strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi dalam menghadapi dampak banjir terhadap kesejahteraan rumah tangga yaitu dengan strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Adapun strategi yang paling tergolong tinggi yaitu strategi pasif dimana petani melakukan penghematan pengeluaran rumah tangganya.

Kata kunci: banjir, pendapatan, rumah tangga, tingkat kesejahteraan, usahatani padi.

SKRIPSI

**DAMPAK BANJIR PADA LAHAN SAWAH TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI
DI KELURAHAN PULEKERTO KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nur Rofi Maulidina
05011381924173**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK BANJIR PADA LAHAN SAWAH TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI
DI KELURAHAN PULEKERTO KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nur Rofi Maulidina
05011381924173

Indralaya, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,

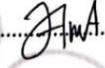



Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Dampak Banjir Pada Lahan Sawah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang" oleh Nur Rofi Maulidina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si. Ketua (..........)
NIP.199410272022031010
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sekretaris (..........)
NIP. 197412262001122001
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Penguji (..........)
NIP. 196507011989031005
4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Pembimbing (..........)
NIP.195907281984122001

Indralaya, Agustus 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Rofi Maulidina

NIM : 05011381924173

Judul : Dampak Banjir Pada Lahan Sawah Terhadap Kesejahteraan Rumah
Tangga Petani Padi di Kelurahan Pulekerto Kecamatan Gandus Kota
Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2023



Nur Rofi Maulidina

RIWAYAT HIDUP

Nama Penulis adalah Nur Rofi Maulidina, biasa panggilan Nur Rofi. Penulis lahir pada tanggal 14 Juni 2000 di Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Edy Suharto dan Ibu Aisyah.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Mi Ashofiyah Kota Cirebon, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 1 Kota Cirebon yang lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas selama 1 Tahun di SMA Negeri 2 Kota Cirebon yang lulus pada tahun 2016, kemudian penulis pindah di SMA IQu Al Bahjah Kabupaten Cirebon yang lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri atau USM. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif mengikuti berbagai organisasi diantaranya sebagai anggota Dinas Kerohanian Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Periode (2019-2020), ketua departemen di Lembaga Dakwah Fakultas Badan Wakaf Pengkajian Islam Rabbani Universitas Sriwijaya Periode (2020-2021), komisi 3 dewan perwakilan masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Periode (2020-2021).

Penulis telah mengikuti kegiatan Praktik Lapangan pada bulan Februari-April Tahun 2022 di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga telah mengikuti kegiatan Magang di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Kayu Agung pada bulan Juni-Juli Tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Banjir Pada Lahan Sawah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Pulekerto Kecamatan Gandus Kota Palembang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Diri sendiri, yang telah kuat dan bersemangat untuk berjuang sehingga bisa sampai di tahap ini.
3. Kedua orang tuaku ayah Edy Suharto dan Ibu Aisyah yang selalu memberikan dukungan material, doa, sehingga penulis dapat semangat dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan, bimbingan kepada penulis
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai dosen pembimbing akademik yang memberikan yang memberikan banyak arahan, motivasi, yang selalu menanyakan kabar, serta mengarahkan penulis dari awal menyusun proposal hingga selesai.
6. Kepada bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. yang telah menjadi dosen penelaah dan penguji siding akhir saya memberikan masukan serta arahan selama seminar proposal dan ujian.
7. Kepada ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. yang telah menjadi dosen penelaah seminar hasil saya dan telah memberikan masukan serta arahan agar lebih baiknya hasil penelitian saya.
8. Seluruh jajaran Staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun di Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengambilan data di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus.
10. Teman-teman seperjuangan saya semasa kuliah yaitu feni, nufus, dewi, dita, bila, wina yang selalu ada saat susah dan senang, membantu dan memberikan semangat dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
11. Kepada Dearis Ajuandi yang telah meluangkan waktunya untuk menemani hari-hari penulis pada masa-masa perkuliahan dan juga selalu memberikan motivasi motivasi semangat untuk terus bangkit dimasa sulit sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
12. Galang Muhammad yang membantu saya dalam bertanya tentang cara perhitungan penelitian ini.
13. Semua pihak yang turut membantu selama penulisan skripsi ini.
Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Indralaya, Agustus 2023

Nur Rofi Maulidina

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen Padi di Sumatera Selatan	2
Tabel 1.2. Keadaan Banjir di Provinsi Sumatera Selatan	4
Tabel 3.1. Nilai Acuan Standar KHL Menurut Usia dan Kalori.....	21
Tabel 3.2. Indikator Strategi Petani Padi dalam Menghadapi Banjir.....	21
Tabel 3.3. Nilai Interval Untuk Strategi Petani.....	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Kelurahan Pulokerto.....	25
Tabel 4.2. Sarana Prasarana Penunjang	26
Tabel 4.3. Karakteristik Responden	27
Tabel 4.4. Kondisi Ketinggian Banjir Lahan Lebak	29
Tabel 4.5. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Padi	32
Tabel 4.6. Rata Rata Biaya Produksi Usahatani Padi	33
Tabel 4.7. Penerimaan Usahatani Padi.....	34
Tabel 4.8. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Banjir	35
Tabel 4.9. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi	36
Tabel 4.10. Komponen Standar KHL Petani Padi	37
Tabel 4.11. Perbandingan Pendapatan Total dengan KHL	38
Tabel 4.12. Frekuensi Kesejahteraan Petani Padi	38
Tabel 4.13. Rata Rata Skor Strategi Bertahan Hidup	39
Tabel 4.14. Rata Rata Skor Indikator Strategi Aktif	40
Tabel 4.15. Rata Rata Skor Indikator Strategi Pasif	41
Tabel 4.16. Rata Rata Skor Indikator Strategi Jaringan.....	41
Tabel 4.17. Frekuensi Strategi Bertahan Hidup Petani Padi.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis	13
Gambar 4.1. Curah Hujan BMKG Kecamatan Gandus	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Gandus Kota Palembang.....	48
Lampiran 2. Karakteristik Responden Di Kelurahan Pulokerto	49
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Cangkul Sebelum dan Sesudah Banjir...	50
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Parang Sebelum dan Sesudah Banjir	51
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Arit Sebelum dan Sesudah Banjir	52
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Sprayer Sebelum dan Sesudah Banjir....	53
Lampiran 7. Rincian Total Penyusutan Biaya Tetap	54
Lampiran 8. Biaya Benih Usahatani Padi Sebelum Banjir	55
Lampiran 9. Biaya Benih Usahatani Padi Sesudah Banjir	56
Lampiran 10. Biaya Pupuk Usahatani Padi Sebelum Banjir	57
Lampiran 11. Biaya Pupuk Usahatani Padi Sesudah Banjir	58
Lampiran 12. Biaya Pestisida Usahatani Padi Sebelum Banjir	59
Lampiran 13. Biaya Pestisida Usahatani Padi Sesudah Banjir	60
Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sebelum Banjir	61
Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sesudah Banjir.....	63
Lampiran 16. Biaya Sewa Lahan Sebelum dan Sesudah Banjir	65
Lampiran 17. Biaya Total Produksi Sebelum dan Sesudah Banjir	66
Lampiran 18. Biaya Penerimaan Petani Sebelum dan Sesudah Banjir.....	67
Lampiran 19. Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Banjir.....	68
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Karet Sebelum Banjir.....	69
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Karet Sesudah Banjir.....	70
Lampiran 22. Pendapatan Non Usahatani Sebelum dan Sesudah Banjir.....	71
Lampiran 23. Komponen Kebutuhan Hidup Layak Petani.....	72
Lampiran 24. Standar KHL Laki-Laki Petani Padi.....	73
Lampiran 25. Standar KHL Perempuan Petani Padi.....	74
Lampiran 26. Perbandingan Pendapatan Total dengan KHL Petani.....	75
Lampiran 27. Strategi Petani Padi Dalam Menghadapi Dampak Banjir	76
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 29. Hasil SPSS Uji T Paired Sample T Test Pendapatan	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang hanya memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Dalam paper ilmiah musim hujan di Indonesia terjadi saat muson barat sedangkan musim kemarau terjadi saat muson timur. Meskipun musim terjadi secara periodik, namun musim dapat mengalami pergeseran seperti semakin lamanya musim penghujan dan semakin mundurnya musim kemarau. Sebagai Benua Maritim, iklim Indonesia dicirikan oleh suhu dan kelembaban yang tinggi. Iklim Indonesia tergolong unik. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, antara lain karena letaknya yang berada di daerah tropis dan wilayahnya yang berupa pulau-pulau (Rahayu *et al.*, 2018).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Pendapatan maksimal usahatani padi merupakan tujuan utama petani dalam melakukan kegiatan produksi. Hasil pendapatan sebagian dipergunakan kembali untuk modal usahatani dan sebagian dipergunakan untuk biaya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya (Murdani *et al.*, 2015)

Tanaman padi merupakan komoditas strategis ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan politik karena tanaman pangan terpenting yang menyangkut kebutuhan dasar serta menjadi prioritas dalam menunjang program pertanian. Dalam mengembangkan usahatani, kegiatan utama yang dilakukan adalah peningkatan produksi, meningkatkan produktivitas pertanian dan diperlukan strategi untuk peningkatan pendapatan. Pendapatan menjadi faktor penting dalam menentukan pengeluaran rumah tangga (Saragih dan Hasibuan, 2019). Padi merupakan tanaman penghasil beras yang menjadi komoditas sangat penting bagi Indonesia. Selain padi sebagai penghasil bahan pangan pokok, komoditas padi juga merupakan sumber

penghasilan utama dari jutaan petani. Dan juga padi bukan hanya penting sebagaikomoditas pangan, tetapi juga penting sebagai komoditas ekonomis, budaya, strategis, dan politik (Suwarno 2010).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang menjadi penghasil produksi tanaman padi. Kota Palembang memiliki beberapa kelurahan yang mayoritas melakukan kegiatan usahatani padi salah satunya adalah di Kelurahan Pulokerto. Terdapat 17 Kabupaten/Kota penghasil padi di Sumatera Selatan, Untuk luas panen padi di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Luas Panen Padi di Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Luas Panen Padi. (Hektar)		
	2020	2021	2022
Banyuasin	211 187,16	184 834,91	177 557,94
Empat Lawang	13 554,18	10 705,60	9 302,00
Lahat	14 167,74	13 708,57	14 867,60
Lubuk Linggau	1 655,53	1 704,11	1 297,57
Muara Enim	12 513,65	11 767,93	12 516,82
Musi Banyuasin	33 526,84	31 472,23	29 903,66
Musi Rawas	22 883,82	20 352,72	19 541,28
Musi Rawas Utara	2 829,84	2 925,95	2 899,25
Ogan Ilir	21 820,01	18 403,69	20 529,06
Ogan Komering Ilir	96 370,64	85 002,59	98 724,82
Ogan Komering Ulu	3 601,12	2 739,20	2 995,52
Ogan Komering Ulu Selatan	7 472,12	7 697,50	7 146,51
Ogan Komering Ulu Timur	99 645,54	95 809,26	108 140,86
Pagar Alam	2 786,69	2 705,03	3 120,75
Palembang	3 380,39	2 475,24	2 345,38
Pali	3 890,69	3 900,26	5 334,75
Prabumulih	34,8	36,86	35,82
Sumatera Selatan	551 320,76	496 241,65	516 259,59

Sumber : BPS, 2020-2022

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang tergolong rentan terhadap bencana alam. Banjir adalah peristiwa atau kondisi dimana suatu daerah atau daratan terendam karena peningkatan volume air. Banjir dapat disebabkan oleh perubahan iklim, peningkatan frekuensi dan intensitas curah hujan yang tinggi, atau banjir kiriman dari daerah lain yang berada di tempat lebih tinggi (Hapsoro dan Buchori, 2015).

Salah satu risiko banjir adalah risiko pertanian yang merupakan suatu unsur yang terdiri dari ketidaksiapan tetapi dapat dikelola dari segi produksi dan pemasaran di sektor pertanian. Indonesia merupakan wilayah agraris, perubahan iklim (hujan) merupakan ancaman terbesar, karena banyak kegiatan pertanian di sawah mengandalkan air hujan. Banjir merupakan tantangan alam yang sering dihadapi petani saat musim hujan serta pengelolaan air yang buruk dapat membuat kapasitas air tanah terlalu tinggi sehingga mengakibatkan produksi padi turun secara signifikan (Agusman, 2019).

Menurut Undang – Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bahwa bencana itu merupakan suatu keadaan yang terangkai menjadi satu yang menimbulkan ancaman serta mengganggu dan menciptakan kerusakan bagi kehidupan masyarakat yang disebabkan dari suatu faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia itu sendiri akibatnya menimbulkan korban jiwa, lingkungan menjadi rusak, hilangnya harta benda, dan dampak psikologis. Bencana alam berupa banjir, gempa bumi, tsunami, tanah longsor, kekeringan, dan angin topan adalah suatu bencana yang terjadi akibat serangkaian fenomena dari alam.

Salah satu kecamatan yang rawan banjir di Kota Palembang adalah Kecamatan Gandus. Pada musim penghujan sering terjadi banjir yang diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi dan luapan sungai. Palembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengalami banjir setiap tahun. Kelurahan yang ada di Kecamatan Gandus yang rawan banjir adalah Kelurahan Pulokerto. Setiap kali terjadi curah hujan tinggi sungai tersebut meluap sehingga banyak lahan persawahan tergenang yang mengakibatkan tidak dapat difungsikan lahan tersebut sebagaimana mestinya (Andayani *et al.*, 2015).

Kelurahan Pulokerto adalah satu diantara Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Gandus. Mayoritas masyarakat di Kelurahan Pulokerto melakukan profesi sebagai petani padi dikarenakan daerah Kelurahan Pulokerto sendiri berada di dekat sungai yang jenis sawahnya yaitu sawah pasang surut dan lebak. Dari jumlah keseluruhan lahan yang ada di Kota Palembang pada tahun 2021 Balai Proteksi Tanaman dan Holtikultura (BPTPH) mencatat bahwa terdapat hampir 4,5 ha lahan pertanian di Kota Palembang tergenang air akibat banjir dan pada tahun

2022 mengalami peningkatan dengan semakin meluasnya area yang tergenang banjir yaitu mencapai 47,75 ha. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui dalam kurun waktu satu tahun luas banjir di Kota Palembang mengalami peningkatan. Data banjir di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2021 sampai 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2. Keadaan Banjir di Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kecamatan	Banjir (Ha)		
		2021	2022	2023
1.	Ogan Komering Ulu	50,00	0,00	0,00
2.	Ogan Komering Ilir	22,00	4123,25	5,25
3.	Muara Enim	0,00	73,00	70,00
4.	Lahat	0,00	0,00	377,37
5.	Musi Rawa Utara	327,80	114,00	57,5
6.	Musi Banyuasin	0,00	55,00	0
7.	Banyuasin	78,00	868,00	73
8.	OKU Selatan	20,70	614,25	1
9.	OKU Timur	2365,50	614,25	137
10.	Ogan Ilir	63,00	394,00	889,00
11.	Empat Lawang	248,00	0,00	0,5
12.	Muratara	0,00	0,00	0
13.	Pali	0,00	0,00	3,4
14.	Palembang	4,50	47,75	0,00
15.	Prabumulih	0,00	0,00	0,00
16.	Pagaralam	0,00	0,00	0,00
17.	Lubuk Linggau	0,00	0,00	0,00
Jumlah		3.179,50	6.289,25	327,95

Sumber: BPTPH, 2023

BPTPH Provisnsi Sumatera Selatan telah mendata bahwa lahan pertanian khususnya di bidang usahatani padi banyak yang tergenang banjir akibat perubahan curhah hujan yang tidak menentu. Kelurahan Pulokerto merupakan salah satu Kelurahan di Kota Palembang yang memiliki lahan persawahan dan juga terdampak banjir. Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Pulokerto tersebut menggantungkan sumber ekonominya dari usahatani padi. Menurut data dari Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Sumatera Selatan bahwa tren kejadian bencana banjir pada lahan sawah di Kota Palembang yaitu tahun 2021, 2022, dan 2023 mengalami intensitas naik turun. Kelurahan Pulokerto mendata bahwa, lahan sawah petani padi yang

terkena banjir pada tahun 2021 yaitu sekitar 2 Ha, sedangkan pada tahun 2022 banjir pada lahan sawah petani padi yaitu dengan seluas 30 Ha lahan sawah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani adalah pendapatan. Dengan adanya banjir ini dapat memberikan pengaruh terhadap pola tanam dan biaya produksi pertanian sehingga berimbas kepada hasil pertanian dan pendapatan petani padi yang lahan pertanian padinya terdampak banjir. Bencana alam banjir ini berdampak pada sektor pertanian yang akhirnya menyebabkan adanya krisis yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani, termasuk di Kelurahan Pulokerto yang memberikan dampak bagi kesejahteraan petani. Terjadinya fenomena banjir ini menjadi suatu permasalahan di Kelurahan Pulokerto yang dimana para petani banyak bercocok tanam padi yang terletak di kecamatan Gandus Kota Palembang. Sehingga berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dampak Banjir Pada Lahan Sawah Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan petani padi sebelum banjir dan sesudah banjir di Kelurahan Pulokerto?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi yang terdampak dari banjir di Kelurahan Pulokerto?
3. Bagaimana strategi petani padi di Kelurahan Pulokerto dalam menghadapi dampak banjir terhadap kesejahteraan rumah tangga?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung dan membandingkan pendapatan petani padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus sebelum banjir dan sesudah banjir

2. Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi yang terdampak dari banjir di Kelurahan Pulokerto
3. Menganalisis strategi petani padi di Kelurahan Pulokerto dalam menghadapi dampak banjir terhadap kesejahteraan rumah tangga

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan, ilmu, pengalaman serta wawasan peneliti tentang strategi peningkatan pendapatan petani padi dan dapat memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2014. *Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo*. Skripsi. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Agnes, A., & Antara, M. 2017. Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani cabai rawit di desa sunju kecamatan marawola kabupaten sigi. *E-J. Agrotekbis*, 5(1): 86–91.
- Agusman, Muslim. 2019. Mitigasi Banjir di Wilayah Pertanian dan Pengetahuan Mitigasi Banjir Kabupaten Batubara Sumatera Utara. *Jurnal Samudra Geografi*. 2(2): 35-38.
- Alam, A. S., & Khoerudin, M. H. 2019. Analisis Usahatani Dan Pemasaran Beras Pandanwangi (Studi Kasus Di Kelompok Tani Bangkit Desa Babakan Karet Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur). *Agroscience*, 9(2): 153–166.
- Andayani, R., Djohan, B., & Arlingga, K. A. 2015. Penanganan Banjir Dengan Kolam Retensi Di Kelurahan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Teknik*, 4(1): 27–33.
- Anggraini, F., Suryanto, A., & Aini, N. 2013. Sistem Tanam Dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Inpari 13. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(2): 52–60.
- Antoni, M. 2006. *Diktat Kuliah Statistika Bidang Sosek*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Balai Proteksi Tanaman dan Holtkultura. 2023. Keadaan Banjir Tahun 2023. Keadaan Banjir Tahun 2023 di Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2020. *Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2021. *Indikator Kesejahteraan*. Palembang: BPS.
- Brigita, S., & Sihaloho, M. 2018. Strategi, kerentanan, dan resiliensi nafkah rumahtangga petani di daerah rawan bencana banjir. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 2(2): 239–254.
- Dewi, S. S., Soelistyono, R., & Suryanto, A. 2014. Kajian Pola Tanam Tumpangsari Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Dengan Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(2): 137–144.
- Hardiyanto, T. 2020. Profitabilitas dan Peluang Pengembangan Agroindustri Gula Kelapa Dalam Sistem Agribisnis Kelapa (*Cocos nucifera* L.) (Suatu Kasus Di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Agritekh (Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pangan)*, 1(1): 46-58.

- Hapsoro, A. W., & Buchori, I. 2015. Kajian Kerentanan Sosial Dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir. *Jurnal Teknik*, 4(4): 542–553.
- Hasanusi. 2015. Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Magister Manajemen*, 01(1): 1–18.
- Kartanegara, K. K. 2017. peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Sapta Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan*, 14(1): 1–13.
- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*, 1(3): 991–998.
- Mardani, Nur, T. M., & Satriawan, H. 2017. Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung Di Kecamatan Juli. *Jurnal S. Pertanian*, 1(3): 203–212.
- Martina, & Yuristia, R. 2021. Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 15(1): 56–62.
- Murdani, M. I., Widjaya, S., & Rosanti, N. 2015. Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (*Oryza Sativa*) Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(2): 165–172.
- Nopianti, L. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Berbagai Usia Panen Di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Universitas Mataram*, 5(9): 114–231.
- Nurfianah. 2017. Strategi Adaptasi Masyarakat Petani Pemilik Lahan Di Desa Bojoasri Kecamatan Kalitengah Lamongan Dalam Menghadapi Banjir. *Paradigma*, 5(3): 1–7.
- Rahayu, N. D., Sasmito, B., & Bashit, N. 2018. Analisis Pengaruh Fenomena Indian Ocean Dipole (IOD) Terhadap Curah Hujan Di Pulau Jawa. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(1): 57–67.
- Raimi, K. R. 2017. Dampak Banjir Air Pasang Terhadap Kerusakan Lahan Komoditas Perkebunan Dan Pendapatan Petani Di Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragi Hilir. *JOM Fekon*, 4(1): 1004–1017.
- Rohmah, W., Suryantini, A., & Hartono, S. 2014. Petani Tebu Tanam Dan Keprasan Di Kabupaten Bantul Analisis of Income and Walfare of Planting Cane and Ratoon Cane Farm Household in Bantul District. *Jurnal Agro Ekonomi*, 24(1): 54–65.
- Saragih, B., & Hasibuan, R. A. K. S. 2019. Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(2), 177–189.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta. Penebar Swadaya. *E-Journal Unigal*, 56(22): 210-345.

- Suryanto. 2017. Pemetaan Dan Valuasi Ekonomi Kerugian Banjir Di Karesidenan Surakarta. *Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 9(1): 1–8.
- Suwarno. 2010. Meningkatkan Produksi Padi Menuju Ketahanan Pangan yang Lestari. *Jurnal Pangan*, 19(3): 233–243.
- Syahri, & Balai, R. U. S. 2016. Penggunaan Varietas Unggul Tahan Lama Hama Dan Penyakit Mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*, 35(1): 25–36.
- Thamrin, M., Novita, D., Hasanah, U., Thamrin, M., Novita, D., & Hasanah, U. 2018. Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Of Agribusiness Sciences*, 2(1): 26–31.
- Tumoka, N. 2013. Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, 1(3): 345–355.
- Widyantara, W. 2018. Ilmu Manajemen Usahatani.
- Yulida, R. 2012. Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*, 3(2): 135–154.
- Yulinar, P., & Virianita, R. 2021. Hubungan Karakteristik Dan Persepsi petani dengan strategi adaptasi petani padi Sawah Terhadap Dampak Bencana Banjir. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 05(04): 563–576.